

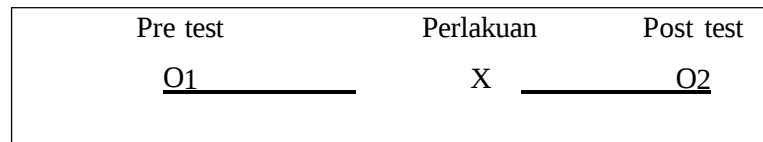
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan intervensi kuasi-eksperimental, khususnya desain satu kelompok dengan pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum intervensi edukasi gizi yang melibatkan penggunaan buklet, sedangkan post-test dilaksanakan setelah intervensi tersebut.

Desain one group pre test dan post test dapat digambarkan pada bagan di bawah ini :



Gambar 4. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O1 : Pengukuran pertama (pre test) sebelum diberi intervensi

X : Intervensi berupa edukasi gizi dengan booklet

O2 : Pengukuran kedua (post test) setelah diberi intervensi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Swasta Istiqlal Delitua, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deliserdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 sampai Juni 2026. Pengumpulan data kuesioner dilakukan pada tanggal 22 Agustus sampai 13 September 2025, meliputi kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan XI SMA Swasta Istiqlal Delitua yang berjumlah 142 siswi.

2. Sampel

Kelompok yang dipilih untuk penelitian ini mencakup siswi kelas X dan XI di SMA Swasta Istiqlal Delitua. Jumlah partisipan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan margin kesalahan sebesar 10%, sebagaimana ditunjukkan di bawah ini:

$$n = \frac{N^2}{1 + N^2 e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir, dengan rentang sampel yang dapat diambil dari Teknik slovin adalah 10% dari hasil penelitian.

$$x = \frac{142}{1 + 142 (0.1)^2}$$

$$x = \frac{142}{2,42}$$

$$x = 58,6$$

$$x = 60 \text{ orang (sudah dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang. Jumlah sampel setiap kelas dihitung secara proporsional dari setiap kelas X dan XI dengan rumus proporsional :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah anggota sampel per kelas

N_i = Jumlah anggota populasi per kelas

N = Total populasi keseluruhan

n = Total sampel yang dibutuhkan

Tabel 4. Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Jumlah siswi	Jumlah sampel secara proposional	Jumlah sampel akhir
1	10-1	19	$\frac{19}{142} \times 60$	8
2	10-2	20	$\frac{20}{142} \times 60$	8
3	10-3	16	$\frac{16}{142} \times 60$	7
4	10-4	16	$\frac{16}{142} \times 60$	7
5	KBBS-1	21	$\frac{21}{142} \times 60$	9
6	KBBS-2	14	$\frac{14}{142} \times 60$	6
7	KBBSH-1	15	$\frac{15}{142} \times 60$	6
8	KBBSH-2	21	$\frac{21}{142} \times 60$	9
Total		142		60

Pengambilan sampel setiap kelas menggunakan teknik simple random sampling dengan cara diundi secara acak dan setiap kelas di ambil sesuai dengan hasil penjumlahan yang telah di tentukan dengan langkah – langkah, yaitu:

- Menyediakan guntingan kertas sebanyak jumlah siswi/kelas
- Menulis nama siswi di potongan kertas yang telah disediakan
- Setelah itu potongan kertas tersebut digulung lalu di masukkan ke sebuah wadah kecil
- Gulungan kertas tersebut diaduk di dalam wadah
- Lalu ambil gulungan sebanyak jumlah sampel akhir setiap kelas.

Jumlah sampel yang direncanakan adalah 60 orang, dan hasil pembulatan dari perhitungan proporsional menghasilkan total 60 sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria :

Kriteria inklusi :

- a. Aktif sebagai siswi kelas X dan XI SMA Swasta Istiqlal Delitua
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik
- d. Hadir pada saat penelitian

Kriteria eksklusi :

- a. Siswi yang tidak bersedia
- b. Siswi yang tidak hadir dalam penelitian berlangsung

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, yang mencakup :

- 1. Informasi pribadi seperti nama, tanggal lahir, usia, dan alamat rumah.
- 2. Informasi mengenai tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.
- 3. Rincian mengenai sikap sebelum dan sesudah intervensi.
- 4. Informasi mengenai praktik sebelum dan sesudah intervensi.

Data responden serta informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan praktik diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta untuk diisi secara mandiri. Penelitian ini didukung oleh dua enumerator yang merupakan mahasiswa jurusan gizi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bagian Tata Usaha SMA Swasta Istiqlal Delitua berupa data administrasi siswa tahun 2025, meliputi:

- a. Jumlah ruangan kelas SMA Swasta Istiqlal Delitua
- b. Jumlah siswa/i SMA Swasta Istiqlal Delitua
Jumlah guru SMA Swasta Istiqlal Delitua
- c. Sarana dan prasarana Sma Swasta Istiqlal Delitua

E. Tahap Pemberian Intervensi

Menurut Teori Vaus dalam (Blanchard, A 2020) Jangka waktu antara pretest dan intervensi sebaiknya sesingkat mungkin. Metode ini berupaya meminimalkan dampak pengaruh luar sebelum intervensi dimulai. Sebuah

pretest dilakukan dalam penelitian ini.. Tahapan penyuluhan ini dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Pengurusan izin kepada pihak SMA Swasta Istiqlal Delitua

2. Tahap Desain Booklet

- a) Booklet dibuat oleh peneliti.
- b) Booklet ini memuat informasi mengenai apa itu anemia, serta penyebab, tanda, dampak, dan cara pencegahannya.
- c) Tata letak visual buklet dirancang agar menarik dan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Tahap Pret-test

- a) Pemberian kuesioner pre-test dilakukan 3 hari sebelum intervensi pertama,yaitu pada tanggal 22 agustus 2025.
- b) Responden yang telah bersedia mengikuti kegiatan diminta menandatangani lembar persetujuan, serta peneliti menjelaskan tentang rangkaian kegiatan intervensi.
- c) Sampel mengisi kuesioner pre-test pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri tentang anemia

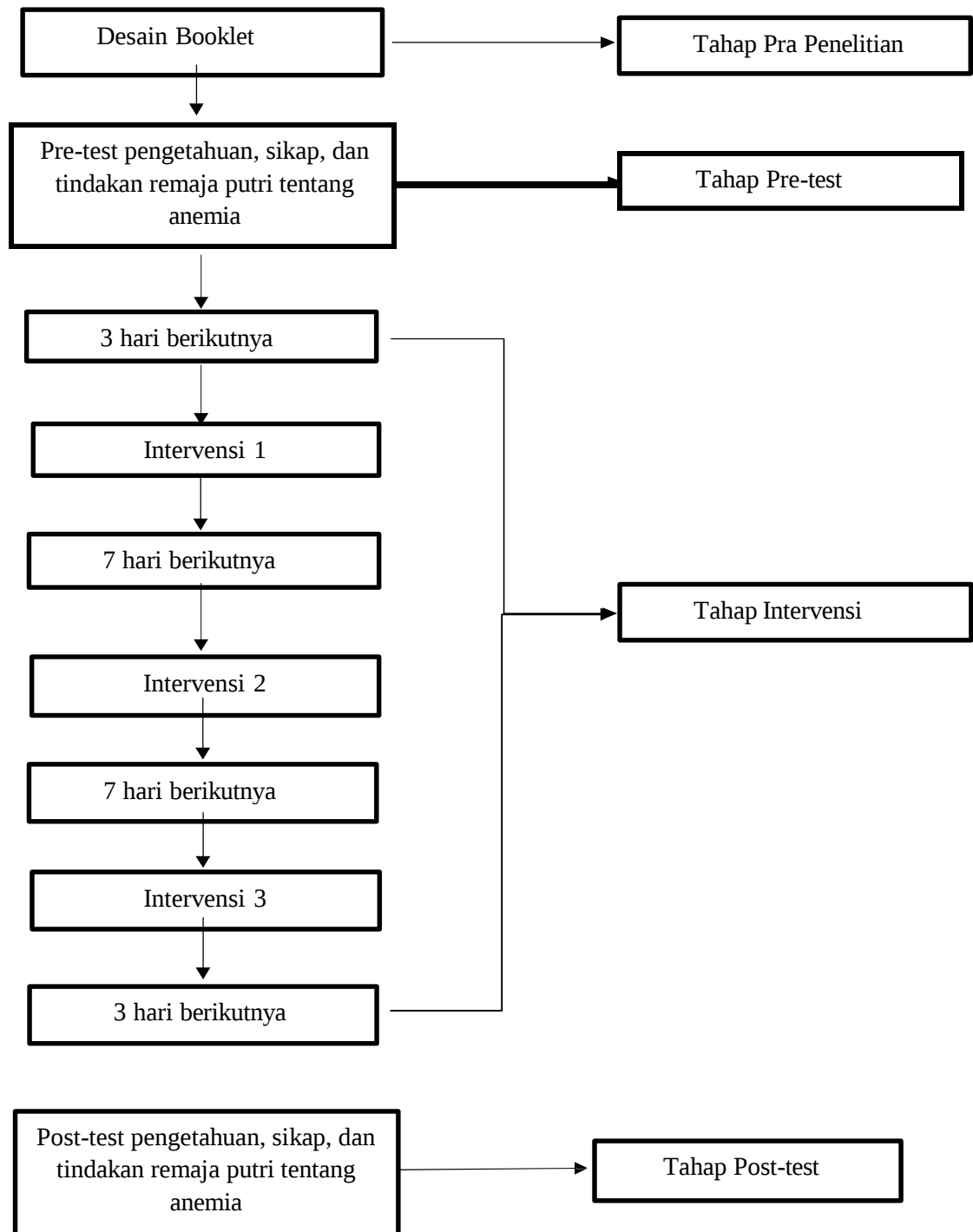
4. Tahap Intervensi

- a) Pelaksanaan intervensi dilakukan dengan membagi responden menjadi 2 sesi yang berbeda, dimana setiap sesi berisi 30 orang siswi.
- b) Intervensi dilakukan 3 kali pertemuan dengan jarak 7 hari di setiap pertemuan dan dengan materi yang berbeda di setiap sesinya dengan durasi 60 menit di setiap sesi dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami.
- c) Intervensi pertama dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2025 dengan materi yang mencakup (pengertian anemia, kebutuhan gizi remaja, gejala anemia)
- d) Intervensi kedua dilakukan pada tanggal 1 September 2025 dengan materi yang mencakup (penyebab anemia, dampak anemia,)

- e) Intervensi ketiga dilakukan pada tanggal 8 September 2025 dengan materi yang mencakup pencegahan anemia.
- f) Metode pelaksanaannya yaitu dengan cara membagikan booklet kepada setiap responden kemudian membacakan isi booklet bersama-sama sambil berdiskusi.

5. Tahap Post Test

- a) Pemberian kuesioner post-test dilakukan 3 hari setelah intervensi terakhir, yaitu pada tanggal 11 September 2025.
- b) Responden diminta mengisi kuesioner post-test dengan pertanyaan yang sama seperti pada pre-test, untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan setelah intervensi.
- c) Peneliti kemudian mengumpulkan kuesioner post-test dan melakukan pemeriksaan untuk memastikan setiap item telah dijawab dengan lengkap dan sesuai



Gambar 5. Tahap Intervensi

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Responden

- 1) Memeriksa kelengkapan data.
- 2) Memberikan kode sesuai karakteristik sampel
- 3) Mengentri data ke dalam program komputer.
- 4) Menyusun data berdasarkan kategori seperti usia dan kelas

b. Data Pengetahuan

- 1) Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapannya.
- 2) Memberikan nilai/skor, dengan skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.
- 3) Menjumlahkan total skor setiap responden.
- 4) Mengentri total skor ke dalam program komputer.

c. Data Sikap

- 1) Survei ini mencakup pertanyaan afirmatif (butir 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, dan 19) dan pertanyaan negatif (butir 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, dan 20). Untuk pertanyaan afirmatif, penilaiannya adalah sebagai berikut: SS (Sangat Setuju) = 4, S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 1. Untuk pertanyaan negatif, skornya adalah: SS (Sangat Setuju) = 1, S (Setuju) = 2, TS (Tidak Setuju) = 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 4
- 2) menghitung skor keseluruhan untuk setiap peserta
- 3) Memasukkan skor keseluruhan ke dalam program perangkat lunak.

d. Data Tindakan

- 1) Kuesioner tindakan yang telah diserahkan diperiksa kelengkapannya.
- 2) Kuesioner ini terdiri dari pernyataan afirmatif (butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 19, dan 20) dan pernyataan negatif (butir 11, 16, dan 18). Penilaian untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut: Sering (5 kali atau lebih dalam seminggu) = 3, Jarang (3 kali atau kurang dalam seminggu) = 2, dan Tidak Pernah = 1. Untuk pernyataan negatif, penilaiannya adalah: Tidak Pernah = 3, Jarang (3 kali atau kurang dalam seminggu) = 2, dan Sering (5 kali atau lebih dalam seminggu) = 1.
- 3) Menjumlahkan total skor setiap responden. Mengentri total skor ke dalam program komputer.

2. Analisi Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel penelitian, yang meliputi usia, tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, sikap sebelum dan sesudah intervensi, serta tindakan sebelum dan sesudah intervensi. Informasi tersebut diperiksa menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui seberapa sering jawaban yang berbeda muncul dan melihat pola respons partisipan berdasarkan variabel-variabel penelitian tersebut..

b. Uji Bivariat

Sebelum memulai analisis bivariat, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dilakukan sebagai langkah awal. Karena data penelitian tidak berdistribusi normal, uji Wilcoxon digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sampel berpasangan. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan sebagai berikut: jika nilai p kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima ; hal ini berarti bahwa pemberian edukasi mengenai anemia melalui buklet kepada siswi di SMA Swasta Istiqlal, Delitua, mengubah pengetahuan, sikap, dan tindakan mereka mengenai anemia.